

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI**

(Studi Pada PT. Medina Debeuz Indah, Denpasar)

**Kadek Ari Widiarti^{1*}
Made Yudi Darmita¹
Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi¹**

¹Universitas Triatma Mulya

**Corresponding author: 20192413019@triatmamulya.ac.id*

ABSTRACT

The reason for this study was to decide the impact of liability bookkeeping and spending plan interest on the adequacy of creation cost control at PT Medina Debeuz Indah. This kind of exploration utilizes a quantitative methodology. The populace in this study were 37 individuals. Examining utilizing immersed testing technique. This is done on the grounds that the populace is moderately little. The example in this study was that all individuals from the populace were tested, specifically supervisors and staff of the money and bookkeeping division, so an example size of 37 individuals was gotten. The information examination strategies utilized are clear measurements, legitimacy and unwavering quality tests, old style suppositions, different straight relapse, fractional t factual tests utilizing the SPSS application. The consequences of this study show that to some extent responsibility bookkeeping affects the viability of creation cost control. While Spending plan Investment fundamentally affects the Viability of Creation Cost Control.

Keywords : *Accountability Accounting, Budget Participation, Production Cost Control Effectiveness.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari pembukuan kewajiban serta rencana pengeluaran terhadap kecukupan pengendalian biaya produksi di PT Medina Debeuz Indah. Eksplorasi semacam ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 37 orang. Penelitian menggunakan teknik pengujian terpancang. Hal ini dilakukan dengan alasan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak. Contoh dalam penelitian ini adalah semua individu dari populasi diuji, khususnya supervisor dan staf divisi keuangan dan pembukuan, sehingga diperoleh jumlah contoh sebanyak 37 individu. Strategi pengujian informasi yang digunakan adalah pengukuran yang jelas, legitimasi dan uji kualitas yang tidak tergoyahkan.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran, Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi.

I. PENDAHULUAN

Dunia ekonomi Indonesia dikala ini sudah menghadapi pergantian yang lumayan pesat, bersamaan dengan pertumbuhan perekonomian serta kemajuan era yang pesat, organisasi dalam industri pula turut tumbuh. Kondisi semacam ini pastinya akan menimbulkan organisasi dalam industri akan bertambah besar serta memforsir industri buat membiasakan untuk menjaga kelangsungan bisnisnya melalui akuntansi pertanggungjawaban. Mengukur kinerja yang dicapai oleh masing-masing pusat pertanggungjawaban.

Manajemen yang bertanggung jawab untuk mengatur, mencapai tujuan implementasi, dan mengumumkan penyerahan laporan tanggung jawab melalui akuntansi pertanggungjawaban. Dengan cara ini, manajemen wajib memberikan pertimbangan yang cermat terhadap kinerja pusat dengan tujuan agar bisa berjalan secara efektif.

Akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh manajemen diharapkan dapat benar-benar melihat kelayakan penyelesaian dan mengidentifikasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi. Kontrol harus dimungkinkan salah satunya dengan menunjuk kekuasaan pada suatu divisi. Penyajian divisi akan

dievaluasi berdasarkan kekuasaan beserta kewajiban atas kekuasaan itu sendiri. Sebuah organisasi yang telah ditata jelas secara konsisten diikuti dengan harapan bahwa nantinya akan mengalami peningkatan dalam bisnisnya. Asumsi-asumsi cemerlang di masa depan menjadi salah satu dasar dalam membuat strategi yang dipandang perlu saat ini. Hal utama dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan dan dengan tujuan akhir untuk memajukan organisasi adalah cara yang digunakan oleh departemen dalam mengambil keputusan. Terlebih lagi, strategi dan dinamika yang terfokus dalam kepemilikan administrasi atas dirasakan perlu.

Semenjak covid tahun 2020, PT. Medina Debeuz Indah meminimalkan SDM yang ada dengan memaksimalkan pekerjaan setiap individunya. Sehingga dapat dikatakan tanggungjawab yang dilimpahkan kepada setiap individu cukup beragam, dan diperkirakan kurangnya pengawasan terhadap setiap department. Satu tahun setelah Covid berlalu mulailah disusun ulang manajer – manajer yang bertanggungjawab disetiap departemennya. Maka dari itu perlunya diteliti lebih lanjut kinerja manajer setiap departementnya dan bagaimana pengaruh perencanaan anggaran terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi selama Covid-19.

Anggaran dapat

bertindak sebagai alat untuk melihat penilaian dari pengakuan atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan yang kontras diselesaikan pada rencana keuangan dan pengakuannya, sehingga dari konsekuensi korelasi ini cenderung dapat dievaluasi jumlah kemajuan yang dimiliki organisasi dalam melakukan rencana keuangan dan juga dapat mengetahui alasan penyimpangan rencana keuangan dan pengakuan sehingga nantinya akan mengetahui kekurangan dan kualitas organisasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi ialah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran kegiatan ekonomi secara teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sesuai dengan pengertian Warren Reeve Fess (2008:10), "Akuntansi bisa diartikan sebagai suatu kerangka data dapat membuat rincian mengenai informasi keuangan dan status perusahaan kepada individu-individu yang terlibat secara dekat". Dikutip dari Winwin Yadiani dan Ilham Wahyudin (2006:6-7), akuntansi ialah kerangka data yang menyimpan kegiatan ekonomi dalam suatu perusahaan dan menyampaikannya kepada

pihak yang berkepentingan.

Akuntansi Pertanggungjawaban

Andani (2017) mencirikan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah kerangka kerja yang menindaklanjuti hasil yang berbeda yang dicapai oleh setiap tempat kewajiban seperti yang ditunjukkan oleh data yang diperlukan oleh kepala daerah untuk mengerjakan kewajiban mereka. Mengingat sebagian definisi di atas, cenderung beralasan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah kerangka kerja pembukuan yang berisi rencana dan pengakuan fokus kewajiban serta cara untuk mensurvei pencapaian atau pelaksanaan kewajiban yang ditetapkan dalam pandangan perusahaan.

Perumusan Hipotesis Penelitian

Akuntansi pertanggungjawaban berbagi garis tanggung jawab yang jelas, sementara dukungan rencana keuangan akan berbagi komitmen dalam hal pengorganisasian dan perencanaan pengeluaran dalam organisasi yang secara jelas akan mempengaruhi pengendalian biaya produksi.

Biaya internal yang ada karena pelaksanaan fungsional PT Medina Debeuz Indah terdiri dari biaya rencana keuangan dan biaya riil, Dalam pelaksanaan biaya rencana keuangan dan biaya riil harus

dirujuk oleh administrator yang menjadi titik fokus pertanggungjawaban. Di sini kewajiban administratif diperlukan, tidak hanya sebagai semacam perspektif dalam pengambilan keputusan bagi direksi, juga dalam kaitannya dengan pengendalian biaya fungsional di PT Medina Debeuz Indah.

Dari laporan pertanggungjawaban yang disajikan oleh direktur kreasi, cenderung terlihat pelaksanaan kerja kepala dan penyimpangan yang terjadi, setelah itu ada aktivitas perbaikan jika ada yang mendasar. Akuntansi pertanggungjawaban dapat membangun kelangsungan pengendalian biaya produksi jika organisasi dapat melaksanakan kebutuhan untuk pelaksanaan pembukuan kewajiban secara memuaskan. Oleh karena itu, laporan pertanggungjawaban merupakan perangkat administrasi dalam menjalankan kemampuan pengendalian atas biaya produksi, dengan tujuan agar kelangsungan hidup pengendalian biaya produksi dapat tercapai (Gumilang, 2007).

Menyinggung penelitian yang dilakukan oleh Adi Irawan Setiyanti dan Norafyana (2017) menyatakan bahwasanya Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap Kecukupan Pengendalian Biaya Produksi.

Mengacu pada

penelitian yang dilakukan oleh Jeny Sela (2021), membuktikan bahwa Partisipasi Anggaran secara signifikan mempengaruhi Kecukupan Pengendalian Biaya Produksi. Berdasarkan uraian di atas, dibangun hipotesis dalam penelitian ini :

H1 =
Akuntansi
Pertanggungjawaban
berpengaruh
terhadap
efektivitas pengendalian
biaya produksi.

H2 = Partisipasi Anggaran
berpengaruh terhadap
efektivitas pengendalian biaya
produksi.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Kajian ini direncanakan sebagai kajian kausal dengan metodologi kuantitatif. Kajian kausal iniberguna untuk memperkirakan hubungan antara faktor-faktor penelitian, atau membedah bagaimana suatu variabel mempengaruhi faktor-faktor yang berbeda. Peneliti menggunakan rencana penelitian ini untuk memutuskan dampak dari penggunaan keuangan terhadap pengendalian biaya pada organisasi PT Medina Debeuz Indah. Penelitian ini menekankan pada estimasi faktor dengan angka-angka dan menguraikan informasi dengan teknik faktual dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Identifikasi Variabel

1. Variable bebas ialah variable yang bisa mempengaruhi variable lain guna menentukan arah atau perubahan terjadinya variable terikat tersebut.
2. Variable terikat ialah variable yang digunakan dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variable bebas.

Definisi Operasional Tabel

- 1) Akuntansi
Pertanggungjawaban (X1)
- 2) Partisipan Anggaran (X2)

Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner adalah berbagai macam informasi dari responden setelah menjawab butir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dari para peneliti dan kemudian dikembalikan setelah diisi secara lengkap. (Sugiyono,

2015:230).

- b. Observasi adalah kegiatan untuk menemukan informasi secara jelas dan langsung memperhatikan beberapa aktifitas dan kondisi yang terjadi pada item yang diteliti. Persepsi atau tanggapan ini dilengkapi dari kegiatan pertemuan atau wawancara yang telah dilakukan.

Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunyai ciri khas tertentu, para peneliti memilih berkonsentrasi pada subjek atau objek tersebut dan mengambil kesimpulan. (Sugiyono, 2017:80). Populasi pada penelitian ini melibatkan 37 pekerja PT. Medina Debeuz Indah yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran biaya.

TABEL 3.2
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No	Departement	Jumlah Populasi
1	Produksi	7 orang
2	Finance & Accounting	8 orang
3	Sales & Marketing	10 orang
4	Warehouse & Operational	5 orang
5	Leader & Admin cabang	7 orang
	Total Sampel	37 orang

Sumber : Data perusahaan PT Medina debeuz Indah

Sampel

Sampel adalah struktur sangat penting untuk ukuran dan karakteristik populasi. Strategi pemeriksaan dalam penelitian ini ialah sampling jenuh di mana peneliti menawarkan peluang yang sama kepada semua individu dari populasi untuk menjadi individu uji. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah metode penentuan contoh jika semua individu dari populasi diperiksa.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dikutip dari Sugiyono (2016: 279), kajian yang digunakan oleh para peneliti bertujuan untuk menebak tentang kondisi variabel dependen (standar) akan meningkat dan menurun, bila ada dua faktor bebas sebagai faktor penanda yang dikontrol (dinaik-turunkan atau dinaikkan). Dalam tinjauan ini, model analisis regresi yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Pengendalian Biaya

Produksi X1 = Akuntansi

Pertanggungjawaban

X2 = Antisipasi Anggaran a = Nilai

Konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi x_1 b_2 =

Nilai koefisien regresi x_2 e = standar error

Uji Kelayakan Model (F)

Menurut Ghazali (2018), uji kecocokan (uji kepraktisan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan kemampuan sampel dalam menilai secara terukur nilai sebenarnya. Kesesuaian model dapat diestimasi dari nilai F yang menyatakan apakah semua faktor variabel yang diingat untuk model mempengaruhi variable dependen.

Uji Statistik Parsial (t)

Pada poin ini mengimplikasikan apakah dua faktor memiliki hubungan independen atau tidak. Tabel koefisien di wilayah sig adalah untuk melihat pengaruh uji t. Sesuai dengan Ghazali (2016:98), mengharapakan bahwa nilai t yang dapat diterima atau signifikan $< 0,05$, maka bisa dikatakan terdapat pengaruh antara variable independen terhadap komponen dependen. Untuk situasi ini jika t hitung $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang besar antara elemen independen dengan komponen dependen.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1) Uji Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	37	19	33	27,41	3,224
Partisipasi Anggaran (X2)	37	22	30	26,16	2,242
Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Y)	37	31	39	35,76	2,140
Valid N (listwise)	37				

Sumber : Lampiran 4 (data diolah, 2023)

Pada tabel di atas, bisa dilihat dengan jelas bahwasanya variabel efektivitas pengendalian biaya produksi(Y) memiliki nilai minimum 31,00 dan nilai paling tinggi 39,00 dengan nilai tipikal 35,76 dan standar deviasi (tingkat penyebaran informasi) 2,140. Variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1) memiliki nilai paling minim sebesar 19,00 serta nilai paling tinggi sebesar 33,00 dengan nilai tipikal sebesar 27,41 dan standar deviasi sebesar 3,224. Variable partisipasi anggaran (X2) memiliki nilai paling minim sebesar 22,00 serta nilai paling tinggi sebesar 30,00 dengan nilai tipikal 27,41 dan standar deviasi 3,224.

2) Uji Validitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Validitas
1	0,406	0,3	VALID
2	0,394	0,3	VALID
3	0,497	0,3	VALID
4	0,630	0,3	VALID
5	0,738	0,3	VALID
6	0,667	0,3	VALID
7	0,415	0,3	VALID

Sumber : Lampiran 5 (data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel diatas setiap instrumen pernyataan partisipasi anggaran memiliki r hitung pada butir pertanyaan besar dari r tabel sehingga instrument penjelasan partisipasi anggaran dinyatakan valid, dengan r hitung > 0,3 dengan nilai kritis < 0,05.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas
Partisipasi Anggaran (X2)

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Validitas
1	0,498	0,3	VALID
2	0,502	0,3	VALID
3	0,676	0,3	VALID
4	0,562	0,3	VALID
5	0,682	0,3	VALID
6	0,410	0,3	VALID

Sumber : Lampiran 5 (data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel diatas setiap instrumen pernyataan partisipasi anggaran memiliki r hitung pada butir pertanyaan besar dari r tabel sehingga instrumen penjelasan partisipasi anggaran dinyatakan valid, dengan r hitung > 0,3 dengan nilai kritis < 0,05.

Tabel 4.4 Hasil
Uji Validitas
Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Y)

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Validitas
1	0,586	0,3	VALID
2	0,674	0,3	VALID
3	0,456	0,3	VALID
4	0,462	0,3	VALID
5	0,331	0,3	VALID
6	0,337	0,3	VALID
7	0,377	0,3	VALID
8	0,400	0,3	VALID

Sumber : Lampiran 5 (data diolah, 2023).

Sesuai dengan Tabel diatas setiap instrumen pernyataan partisipasi anggaran memiliki r hitung pada butir pertanyaan besar dari r tabel sehingga instrumen penjelasan partisipasi anggaran dinyatakan valid, denganr hitung > 0,3 dengan nilai kritis < 0,05.

3) Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
.600	7

Sumber : Lampiran 6 (data diolah, 2023)

Tabel 4.6
Partisipasi Anggaran (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
.619	6

Sumber : Lampiran 6 (data diolah, 2023)

Tabel 4.7
Efektivitas Biaya Produksi (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
.669	8

Sumber : Lampiran 6 (data diolah, 2023)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai Alpha akuntansi pertanggungjawaban (X1) sebesar 0,600, partisipasi anggaran (X2) sebesar 0,619 dan efektivitas pengendalian biaya produksi (Y) sebesar 0,669. Pada akhirnya, bisa disimpulkan bahwasanya survei yang digunakan pada tinjauan ini dinyatakan solid karena nilai Alpha > 0,60.

4) Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil
Uji Normalitas
Table One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandard ized Residual
N			37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,97702756
Most Extreme Differences	Absolute		,114
	Positive		,089
	Negative		-,114
Test Statistic			,114
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,256
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,245
		Upper Bound	,268

- a. Normal distribution testing
- b. Determined information
- c. Liliefors Significance Correction
- d. The lower limit of true significance
- e. Liliefors method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365

Sumber : Lampiran 7 (diolah data, 2023)

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 nilai ini lebih besar dari 0.05, hasil dalam penelitian ini adalah normal.

5) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25,439	4,780		5,322	<,001		
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	,034	,105	,051	,322	,749	,997	1,003
Partisipasi Anggaran (X2)	,359	,151	,376	2,372	,024	,997	1,003

Sumber : Lampiran 8 (data diolah, 2023)

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Y)

Berdasarkan table tersebut diketahui bahwa nilai VIF variable akuntansi pertanggungjawaban (X1) dan variable partisipasi anggaran (X2) yaitu $1,003 < 10$ serta nilai Tolerance value $0,997 > 0,1$ bisa disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

6) Uji Heterokdesitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.572	2.850		.552	.585
	Akuntansi Pertanggungjawaban	.027	.062	.073	.427	.672
	Partisipasi Anggaran	-.028	.090	-.054	-.314	.756

Sumber : Lampiran 9 (data diolah, 2023)

f. Dependent Variable: Abs_Res

Jika dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas Tabel 4.10, terlihat bahwasanya nilai Sig. dari variabel akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,672 dan partisipasi anggaran sebesar 0,756. Nilai sig > 0,05. Sehingga cenderung tertutup, bahwasanya model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

7) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,439	4,780		5,322	<,001
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	,034	,105	,051	,322	,749
Partisipasi Anggaran (X2)	,359	,151	,376	2,372	,024

Sumber : Lampiran 10 (data diolah, 2023)

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Y)

Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini ialah : Y

$$= a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = 25,439 + 0,034 X_1 + 0,359 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwasanya :

1. Nilai konstanta sebesar 25,439 merupakan keadaan saat variabel Efektivitas pengendalian biaya produksi tidak dipengaruhi oleh faktor yang berbeda, khususnya variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1) dan partisipasi anggaran (X2).
2. Nilai koefisien sebesar 0,034, menunjukkan bahwa variable akuntansi pertanggungjawaban mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable Efektivitas pengendalian biaya produksi yang berarti setiap kenaikan satu satuan variable akuntansi pertanggungjawaban maka akan mempengaruhi variable Efektivitas pengendalian biaya produksi sebesar 0,034.

8) Uji Kelayakan Model

Tabel 4.13
Hasil Uji Kelayakan Model (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.297	2	13.648	3.352	.047 ^b
	Residual	138.433	34	4.072		
	Total	165.730	36			

Sumber : Lampiran 11 (data diolah, 2023)

a. Dependent Variable: Efektivitas Biaya Produksi

Berdasarkan Tabel 4.13, terlihat bahwasanya nilai sig.F sebesar $0.047 < 0.05$, dan hal ini mengimplikasikan bahwa model tersebut fit. Sehingga variabel independen bisa digunakan untuk meramalkan variabel dependen.

9) Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25,439	4,780		5,322	<,001
Akuntansi	,034	,105	,051	,322	,749
Pertanggungjawaban					
Partisipasi Anggaran	,359	,151	,376	2,372	,024

Sumber Lampiran 12 (data diolah, 2023).

g. Dependent Variable : Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen, yaitu :

- a) Nilai sign $0,749 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,322 < 2,042$, bisa disimpulkan bahwasanya H1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variable X1 terhadap variable.
- b) Nilai sign $0,024 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,372 > 2,042$, dapat disimpulkan bahwasanya H2 diterima yang artinya ada pengaruh antara variable X2 terhadap variable.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dampak Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kelangsungan Pengendalian Biaya Produksi

Hipotesis pertama dalam penelitian ini ialah Akuntansi pertanggungjawaban mempengaruhi pengendalian biaya produksi. Pengujian yang dilakukan menyatakan bahwasanya akuntansi pertanggungjawaban yang tidak lengkap mempengaruhi pengendalian biaya produksi. Hasil ini menyiratkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak memiliki hubungan dengan pengendalian biaya atau hipotesis tersebut ditolak.

2. Dampak Partisipasi Anggaran terhadap Kelangsungan

Pengendalian Biaya Produksi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya. Pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwasanya rencana pengeluaran Kerjasama pada tingkat tertentu secara fundamental mempengaruhi pengendalian biaya. Hasil ini menyiratkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa minat rencana pengeluaran memiliki hubungan yang sangat besar dengan pengendalian biaya atau hipotesis.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis dan informasi yang telah dipaparkan, bisa ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Akuntansi
Pertanggungjawaban
berpengaruh secara
signifikan terhadap
Kelayakan Pengendalian
Biaya Produksi pada PT
Medina Debeuz Indah.
Semakin jauh akuntansi
pertanggungjawaban
memiliki partisipasi
anggaran di setiap pusat,
maka berkurang pula
Kelayakan Pengendalian
Biaya Produksi pada PT
Medina Debeuz Indah.
2. Rencana anggaran secara
keseluruhan
mempengaruhi
Kelayakan Pengendalian
Biaya Produksi PT
Medina Debeuz Indah.
Hal ini dapat dimengerti
bahwa jika tingkat
asosiasi, semua hal
dipertimbangkan, untuk
memutuskan atau
menawarkan perspektif
dalam dukungan rencana
keuangan meningkat,
maka Kelayakan
Pengendalian Biaya
Produksi PT. Medina
Debeuz Indah juga akan
meningkat.

Saran

Dari hasil analisis dan informasi,
bisa disarankan :

1. Setiap individu yang
bertanggung jawab atas
biaya di setiap unit harus
lebih terkontrol untuk
laporan
pertanggungjawaban dan

- sistem kontrol rencana
keuangan biaya. Dengan
tujuan agar Pengendalian
Biaya Produksi meningkat
secara signifikan dari
periode lalu.
2. Bagi Pimpinan PT Medina
Debeuz Indah, hal ini
dipercaya dapat membuat
struktur organisasi yang
lebih unggul di mana
batas-batas kekuasaan dan
kewajiban di beberapa unit
departemen yang belum
jelas diberikan kekuasaan
dan tugas yang lebih besar
sesuai dengan
penguasaannya sehingga
akuntansi
pertanggungjawaban
menjadi lebih baik.
 3. Diharapkan kepada para
peneliti di masa depan
benar-benar perlu
menyempurnakan
penelitian ini dengan
memanfaatkan berbagai
faktor yang lebih lengkap
dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Irawan Setiyanto dan
Norafyana, 2017.
Pengaruh Akuntansi
Pertanggungjawaban
Terhadap Pengendalian
Biaya Pada Industri
Manufaktur Di Batam,
- Anthony, R. N. dan V.
Govindarajan. 2009.
Sistem Pengendalian
Manajemen Jilid
1. Jakarta: Salemba
Empat.

- 2009. Diterjemahkan
Oleh Drs.F.X.
Kurniawan.Tjakrawala.S
istem Pengendalian
Manajemen Jilid 2.
Salemba Empat, Jakarta
- Dwi, Yuni,E.S.2018. Pengaruh
Penerapan Akuntansi
Pertanggungjawaban
Terhadap Kinerja
Manajerial Pada PT.
ASURANSI JASA
TANIA,Tbk, Kantor
Cabang Medan. Skripsi,
Universitas
Muhammadiyah
Sumatera Utara
- Daljono. 2009. Akuntansi Biaya:
Penentuan Harga Pokok
dan Pengendalian.
Badan Penerbit Universitas
Diponegoro.
- Ekonomi dan Bisnis Universitas
Udayana 5.2 2016: 219-
228 Carter, William
- K,Wilton. F. Usry. 2004,
Cost Accounting , 13th,
Edition, Jakarta :
Salemba.
- Fees Warren, Reeve. 2008.
Pengaruh Biaya Standar
Terhadap Pengendalian
Biaya Produksi Studi
Kasus Pada PT. ITP,
Tbk.,Dosen Tetap
Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Kesatuan
Bogor : Bogor.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi
Analisis Multivariate
Dengan Program IBM
SPSS 23 (Edisi
8).Cetakan ke
VIII.Semarang : Badan
Penerbit Universitas
Diponegoro.
- Hansen dan Mowen. 2009.
Akuntansi Manajerial,
Buku 1 Edisi 8. Jakarta:
Salemba Empat